

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, yaitu untuk mengetahui pengaruh bermain terhadap keefektifan pengkajian fisik pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Dengan menggunakan desain "*Quasi Eksperimen*" terhadap dua kelompok responden yaitu satu kelompok eksperimen (kelompok perlakuan) dan satu kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah umur 1 - 6 tahun dari bulan Februari – Maret sebanyak 244 pasien, yang dirawat di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Teknik penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan responden sebanyak 30 anak dan memenuhi kriteria sebagai berikut

:

a. Semua anak yang dirawat di Ruang Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Anak umur 1 – 6 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

c. Anak dapat diajak berbicara dan berkomunikasi

- d. Atas persetujuan orang tua.
- e. Kondisi penyakit anak tidak dalam keadaan gawat dan penyakit kronis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari – 29 Maret 2010.

D. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1. Variabel bebas yaitu bermain.
- 2. Variable terikat yaitu keefektifan pengkajian fisik.

E. Definisi Operasional

Bermain adalah permainan yang sengaja diberikan kepada anak laki-laki usia prasekolah seperti menyusun balok, mobil-mobilan dan puzzle, buku bergambar. Sedangkan pada anak perempuan usia prasekolah seperti boneka, puzzle, menyusun balok, buku bergambar dan lain-lain yang di rawat di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan pertimbangan bermain dilakukan untuk membantu dalam proses pengkajian fisik pada anak, dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

Pengkajian fisik yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemeriksaan fisik abdomen, yaitu inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi. Hasil dari pengkajian fisik abdomen tidak di masukan ke data, pengkajian dilakukan untuk melihat respon anak pada saat dilakukan pengkajian. Adapun tindakan yang di laksanakan adalah dengan cara melakukan permainan terhadap anak yang akan dilakukan pengkajian fisik. Pemberian permain hanya dilakukan pada kelompok eksperimen (kelompok perlakuan). Keefektifan dilihat dari respon anak dan berapa lama waktu yang digunakan pada saat dilakukan pengkajian fisik.

F. Instrumen Penelitian

Pedoman observasi respon anak mengacu pada hasil penelitian terdahulu (Siswanti, 2003) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga layak untuk digunakan untuk observasi. Dengan menggunakan skala *ordinal*. Pedoman observasi ini terdiri dari 29 item yaitu untuk melihat respon anak, dan kecepatan waktu yang digunakan pada saat melakukan pengkajian fisik peneliti menggunakan stopwatch.

G. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan datanya yaitu dengan mengambil data primer. Untuk melihat respon anak yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan diisi tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan

apa yang dilihat/observasi pada saat melakukan pengkajian fisik, apakah anak selalu menunjukkan respon tersebut (SL), anak sering menunjukkan respon tersebut (SR), anak kadang-kadang menunjukkan respon tersebut (KD), dan anak tidak pernah menunjukkan respon tersebut (TP) yang dilakukan pada kelompok eksperimen (kelompok perlakuan) dan kelompok kontrol.

Waktu (durasi) pengkajian diukur dengan menggunakan stopwatch seberapa lama waktu yang digunakan pada saat melakukan pengkajian fisik dimulai dari fase pra interaksi, fase orientasi, fase kerja, fase terminasi yang dilakukan pada kelompok eksperimen (kelompok perlakuan) dan pada kelompok kontrol.

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat melakukan pengkajian fisik pada anak. Peneliti melihat respon anak yang muncul dan seberapa lama waktu yang digunakan. Pengkajian fisik dilakukan oleh perawat profesi yang berada di rumah sakit. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menulis identitas masing-masing responden dan diberikan *inform consent*

H. Analisa Data

Untuk mendapatkan hasil observasi menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hasil yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor hasil yang didapat

N = Jumlah responden

Setelah data didapat, kemudian di uji dengan statistik

Mann-Withney Test menggunakan *SPSS 15,0*.

I. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi *issue central* yang berkembang pesat (Nursalam, 2003). Prinsip etik sebagai berikut :

a. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dinerumakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek